

ABSTRAK

Lorentina Sinaga, Nim 3152122010. Makna Ritual *Mangan Napaet* (pengampunan dosa) Pada *Ugamo Malim* di Huta Tinggi Laguboti. Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.

Mangan Napaet merupakan suatu ritual memakan sesuatu yang rasanya pahit, asam, pedas, kelat dan asin yang merupakan makanan simbolik untuk mengenang kepahitan serta penderitaan Raja Nasiakbagi, yaitu sang penebus umat *Ugamo Malim* dan juga penderitaan yang dirasakan penganut *Ugamo Malim*. Penelitian ini bertujuan mengkaji: (1) Latar belakang ritual *Mangan Napaet* (pengampunan dosa) pada *Ugamo Malim* di Huta Tinggi Laguboti (2) Makna simbolik *Mangan Napaet* dan juga kelengkapan yang dipergunakan dalam ritual *Mangan Napaet* (pengampunan dosa) pada *Ugamo Malim* di Huta Tinggi Laguboti. Jenis penelitian ini adalah penelitian jenis penelitian kualitatif pendekatan deskriptif. Informan dalam penelitian ini adalah *Ulu Punguan* (pemimpin *Ugamo Malim*), Petua ataupun yang dituakan pada *Ugamo Malim* dan penganut *Ugamo Malim*. Adapun tehnik pengumpulan data adalah observasi, studi wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Teori yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teori tafsir kebudayaan oleh Clifford Geertz. Geertz menyatakan kebudayaan istilah simbol ataupun sesuatu yang perlu ditafsir maknanya kepada warga masyarakat, diwariskan kepada anak cucu dan Geertz berkesimpulan bahwa symbol budaya adalah kendaraan pembawa makna. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut (1) Latar belakang dilakukannya ritual *Mangan Napaet* pada *Ugamo Malim* adalah untuk ikut merasakan kepahitan yang dialami Raja Nasiakbagi dalam memperjuangkan *Ugamo Malim* di tanah Batak. (2) Makna *Mangan Napaet* bagi *Ugamo Malim* memiliki dua arti bagi pengikutnya. Pertama, karena kesetiannya mengikuti ajaran *Ugamo Malim* sehingga sering mengalami deskriminasi dari orang-orang sekitarnya dan disebut ajaran sesat. Kedua, untuk *manolsoli* (menyesali) dosa yang dilakukan selama setahun penuh sehingga melakukan ritual *Mangan Napaet* sebagai pengampunan dosa.

Kata kunci: *Mangan Napaet*, *Ugamo Malim*, Raja Nasiakbagi